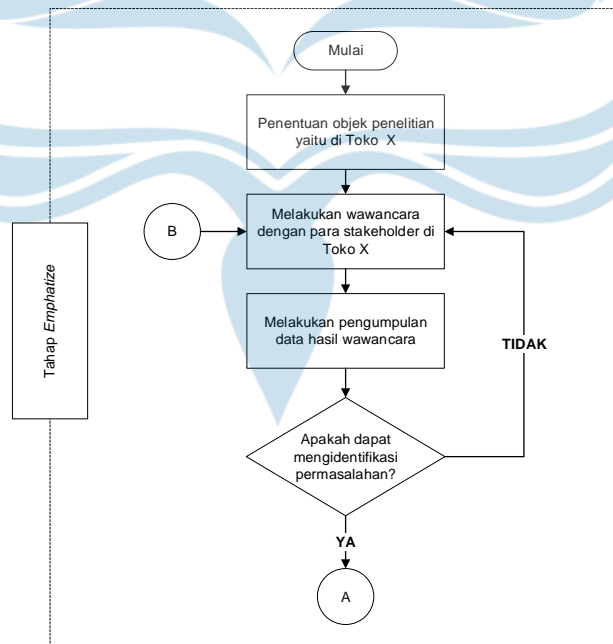


BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tahap *Emphatize*

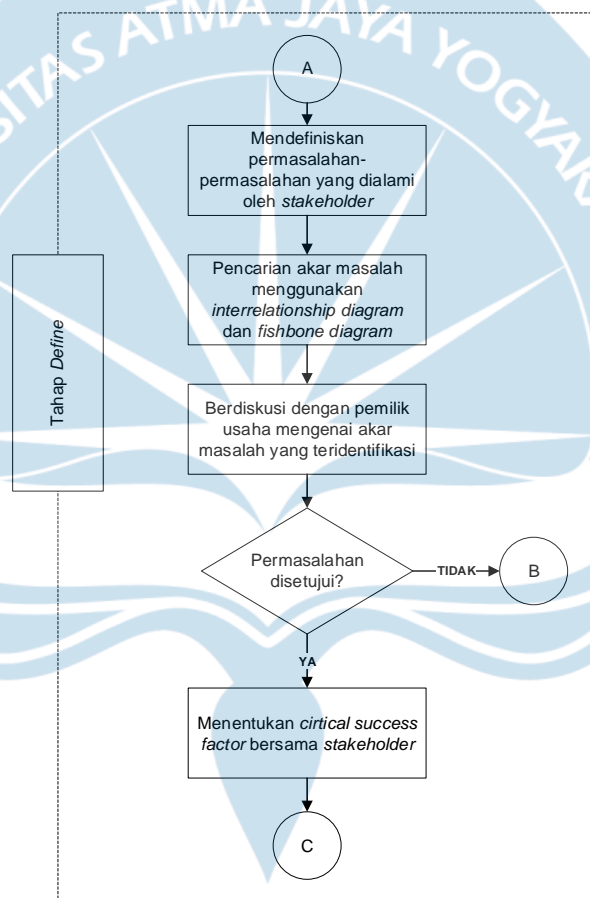
Tahap *emphatize* merupakan tahapan penggalian informasi dengan komprehensif yang bertujuan untuk memahami permasalahan dengan mendalam sesuai kebutuhan yang diinginkan oleh *stakeholder*. Pada tahap *emphatize* dilakukan penentuan objek penelitian berupa toko yang menjual alat teknik yaitu Toko X. Setelah menentukan objek penelitian maka dilakukan wawancara kepada para *stakeholder* yaitu pemilik usaha, staf gudang, kasir dan pemasaran produk. Tujuan dilakukannya wawancara yang melibatkan banyak *stakeholder* adalah agar permasalahan yang ditimbulkan menjadi signifikan akibat perbedaan kebutuhan antar *stakeholder* sehingga diberikan solusi yang unik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara akan diidentifikasi permasalahan yang terjadi, jika belum dapat mengidentifikasi maka akan dilakukan pengumpulan data ulang dengan melakukan wawancara kembali dengan para *stakeholder*. Selain wawancara dilakukan juga observasi secara langsung ke Toko X.



Gambar 3.1. Flowchart Tahap *Emphatize*

3.2. Tahap *Define*

Tahap *define* merupakan tahap mendefinisikan permasalahan yang dialami *stakeholder*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan maka didapatkan permasalahan yang dialami oleh perusahaan, dari permasalahan tersebut kemudian dicari akar permasalahannya menggunakan *interrelationship diagram*. Hasil dari *interrelationship diagram* berupa akar permasalahan akan didiskusikan dengan pemilik usaha, jika permasalahan disetujui maka dilanjutkan dengan menentukan *critical success factor*. Jika permasalahan tidak disetujui maka akan dilakukan pengumpulan data kembali dengan mewawancarai para *stakeholder*.

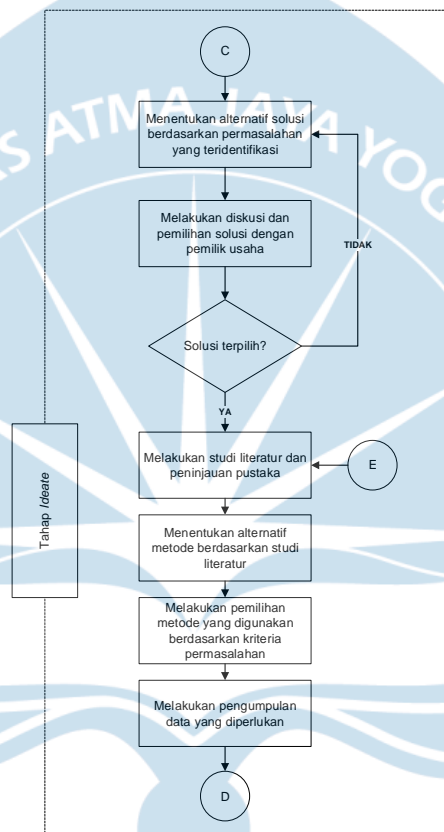


Gambar 3.2. Flowchart Tahap *Define*

3.3. Tahap *Ideate*

Tahap *ideate* merupakan tahap pembangkitan alternatif solusi dari permasalahan pada tahap *define*. Tahap *ideate* dilakukan dengan menentukan alternatif solusi dari permasalahan yang teridentifikasi lalu, alternatif solusi tersebut akan didiskusikan dengan pemilik usaha. Alternatif solusi yang diberikan kemudian akan

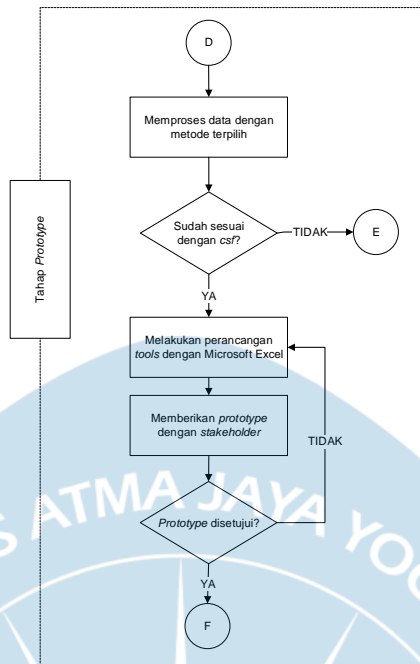
dipilih berdasarkan kebutuhan dan keinginan dari pemilik usaha. Jika solusi tidak terpilih maka tahap menentukan alternatif solusi akan diulang. Jika solusi terpilih maka dilanjutkan dengan studi literatur dan meninjau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan pada perusahaan serta solusi yang telah disetujui. Berdasarkan hasil studi literatur dan peninjauan pustaka maka dapat ditentukan alternatif metode yang sesuai dengan solusi yang terpilih. Setelah itu dilakukan pengumpulan data yang diperlukan berdasarkan metode yang terpilih.



Gambar 3.3. Flowchart Tahap Ideate

3.4. Tahap Prototype

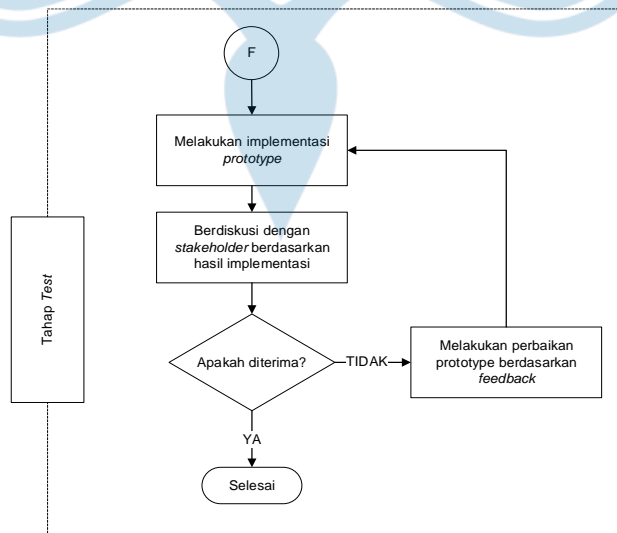
Tahap *prototype* merupakan tahapan pemrosesan data dan pembuatan *tools* pembantu. Tahap *prototype* dilakukan dengan memproses data sesuai dengan metode yang terpilih, hasil pemrosesan data akan dibandingkan dengan *critical success factor*, jika belum sesuai maka akan kembali ke tahapan studi literatur dan peninjauan pustaka untuk memilih metode yang lebih sesuai dan jika terpilih akan dilanjutkan dengan perancangan *tools* dengan Microsoft Excel. *Prototype* hasil rancangan akan diberikan kepada *stakeholder*, jika tidak disetujui maka akan merancang ulang *tools* dan jika disetujui maka akan masuk ke tahap *test*.



Gambar 3.4. Flowchart Tahap Prototype

3.5. Tahap Test

Tahap *test* merupakan tahapan implementasi dari hasil *prototype* yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahap *test* dilakukan diskusi dengan *stakeholders* tentang hasil rancangan yang telah diimplementasikan. Jika *stakeholders* menerima maka proses selesai dan jika tidak akan dilakukan perbaikan *prototype* berdasarkan *feedback* yang diberikan.



Gambar 3.6. Flowchart Tahap Test